ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks : Garuda, Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

https://doi.org/10.58578/anwarul.v2i2

PENGARUH PEMBIAYAAN DAN NISBAH BAGI HASIL TERHADAP PENDAPATAN PARA ANGGOTA KOPERASI (Studi pada KSU Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten Aceh Tengah)

Ikhwan Noviardi & Paramitha Setiawani
IAIN Takengon
ikhwan.fe08@gmail.com

Abstract

Cooperative financing with a profit-sharing system that is not burdensome on one side has a role and contribution in increasing income, but the problem faced is that the success in increasing income has not been effective. . The formulation of the problem in this study is whether financing affects the income of cooperative members and whether profit sharing ratios affect the income of cooperative members and whether financing and profit sharing ratios simultaneously affect the income of cooperative members at KSU Baitul Qiradh An-Nahl Central Aceh District . This study aims to explain the Effect of Financing and Profit Sharing Ratios on the Income of Cooperative Members (Studies at KSU Baitul Qiradh An-Nahl, Central Aceh District). This research is categorized in quantitative research with an associative approach. The population in this study amounted to 33 respondents with a sampling technique using saturated sampling, that is, all populations were used as samples. Sources of data in this study are primary data and secondary data with research instruments in the form of questionnaires and documentation. The data analysis technique used is multiple linear regression test. The results of the research based on the t test show that partially the financing variable has a positive and significant effect on income and for the profit sharing ratio variable it shows that the profit sharing ratio has a positive and significant effect on income. Meanwhile, based on the results of the f test, it shows that financing and profit sharing ratios have a positive and significant simultaneous effect on the income of cooperative members at KSU Baitul Qiradh An-Nahl, Central Aceh District.

Keywords: *Financing, Profit Sharing Ratio and Income*

Abstrak : Pembiayaan koperasi dengan sistem bagi hasil yang tidak memberatkan sebelah pihak memiliki peranan dan kontribusi dalam meningkatkan pendapatan, akan tetapi permasalahan yang dihadapi adalah keberhasilan dalam meningkatkan pendapatan belum berjalan secara efektif hal ini diduga disebabkan karena masih ada anggota koperasi yang belum memanfaatkan pembiayaan koperasi tersebut sebagaimana semestinya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pembiayaan berpengaruh terhadap pendapatan para anggota koperasi dan apakah nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap pendapatan para anggota koperasi serta apakah pembiayaan dan nisbah bagi hasil secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan para anggota koperasi pada KSU Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten Aceh Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang Pengaruh Pembiayaan dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Pendapatan Para Anggota Koperasi (Studi

Jurnal Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pada KSU Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten Aceh Tengah). Penelitian ini dikategorikan dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 33 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh yaitu semua populasi digunakan sebagai sampel. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder dengan instrumen penelitian berupa kuesioner dan dokumentasi.Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear berganda. Hasil penelitian berdasarkan uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dan untuk variabel nisbah bagi hasil menunjukkan bahwa nisbah bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Sedangkan berdasarkan hasil uji f menunjukkan bahwa pembiayaan dan nisbah bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pendapatan para anggota koperasi pada KSU Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten Aceh Tengah.

Kata Kunci : Pembiayaan, Nisbah Bagi Hasil dan Pendapatan

PENDAHULUAN

Indikator keberhasilan sebuah koperasi adalah dalam menyejahterakan anggotanya atau dengan kata lain memiliki tanggung jawab untuk menyejahterakan masyarakat jika masyarakat tersebut berada atau masuk pada bagian koperasi "anggota". Tujuan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya, maka berarti pula tujuan koperasi itu diwujudkan dalam bentuk meningkatkan pendapatan (riil) para anggotanya (Sattar, 2017).

Undang-undang 1945 menempatkan koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia. Atas dasar itu koperasi sebagai suatu perusahaan yang permanen dan memungkinkan koperasi berkembang secara ekonomis. Dengan demikian akan mampu memberikan pelayanan secara terus menerus dan meningkat kepada anggota serta masyarakat sekitarnya, juga dapat memberikan sumbangan yang mendasar kepada pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia (Bukhori, 2009).

Dewasa ini, kita dihadapkan pada fenomena kecepatan dalam bersaing. Fenomena yang siap tidak siap, mau tidak mau harus mampu bersaing, berkompetensi dan berlomba-lomba untuk mencapai nilai progres. Hal yang dikhawatirkan jika negara kita belum mampu bersaing dengan tuntutan globalisasi adalah akan tertinggal dan upaya untuk menyejahterakan masyarakat akan berakhir pada regres ataupun penurunan.

Berbagai keterbatasan yang menjadi kendala ataupun hambatan bagi masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya adalah lemahnya permodalan untuk melalukan kegiatan usaha. Keterbatasan modal ini sebagai salah satu faktor penghambat dalam meningkatkan perekonomian yang seharusnya dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak seperti pemerintah dan lembaga keuangan berperan penting

dalam memberikan solusi praktis agar permodalan tidak lagi menjadi masalah bagi kegiatan usaha.

Untuk itu pihak swasta sangat diperlukan untuk bersama-sama meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat. Berbicara tentang kesejahteraan sudah tentu fundamentalnya adalah pada aspek ekonomi, dan salah satu lembaga swasta yang berperan untuk meningkatkan aspek ekonomi adalah koperasi. Dalam menyejahterakan anggotanya koperasi memberikan pembiayaan kepada anggota- anggotanya dengan jumlah pembiayaan tertentu.

Pada dasarnya terdapat dua bentuk koperasi yaitu koperasi yang berlandaskan syariah dan konvensional. Dimana koperasi syariah merupakan koperasi yang menjalankan usahanya sesuai dengan aturan Islam. Secara umum prinsip operasional koperasi syariah adalah membantu kesejahteraan para anggota dalam bentuk gotong royong dan tentunya prinsip tersebut tidaklah menyimpang dari sudut pandang syariah yaitu prinsip gotong royong (ta‟awun alal birri) dan bersifat kolektif (berjamaah) dalam membangun kemandirian hidup (Bukhori, 2009). Di dalam penyaluran dananya koperasi syariah tidak menggunakan bunga melainkan menggunakan sistem bagi hasil, sehingga tidak memberatkan sebelah pihak apabila terjadi kerugian. Penyaluran dana yang dilakukan koperasi syariah berfungsi membantu anggota dalam memenuhi kebutuhan dan meningkatkan usahanya.

Koperasi syariah sebagai lembaga penghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk program pembiayaan. Koperasi syariah diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan permodalan khususnya bagi kegiatan produktif. Bantuan koperasi dalam permodalan dapat menyokong kegiatan produktif yang dilakukan. Bantuan modal dalam bentuk program pembiayaan ini tentunya diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk meningkatkan produktivitas. Peningkatan produktivitas tersebut mencerminkan bahwa bantuan program pembiayaan yang diberikan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk tujuan produktif. Salah satu indikator peningkatan produktivitas ini adalah peningkatan pendapatan yang diterima. Peningkatan pendapatan ini menjadi tolak ukur seberapa besar kontribusi program pembiayaan terhadap pendapatan.

Salah satu koperasi yang berbasis syariah adalah KSU Baitul Qiradh An- Nahl Kabupaten Aceh Tengah. Koperasi ini merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang memberikan pembiayaan kepada anggotanya untuk menjalankan usaha agar memperoleh

keuntungan, keuntungan inilah yang akan dibagi antara koperasi dan anggota sesuai dengan nisbah bagi hasil yang telah ditetapkan diawal perjanjian atau akad. Besarnya jumlah bagi hasil berfluktuasi karena dipengaruhi oleh besarnya pendapatan atau keuntungan yang diperoleh, jadi semakin besar pendapatan atau keuntungan maka akan semakin besar pula jumlah bagi hasil yang akan diterima anggota maupun koperasi. Dengan adanya nisbah bagi hasil ini diharapkan tidak memberatkan para anggota koperasi dikarenakan tidak adanya bunga yang memberatkan sebelah pihak, sehingga akan berpengaruh terhadap keberhasilan dalam meningkatkan pendapatan anggota koperasi.

Sehubungan dengan adanya pembiayaan ini diharapkan anggota koperasi mampu meningkatkan pendapatan sehingga akhirnya cukup digunakan untuk biaya hidup sehari-hari atau dengan kata lain pembiayaan ini diharapkan bisa meningkatkan perekonomian tiap-tiap anggota. Meskipun pembiayaan dan nisbah bagi hasil ini diharapkan mampu untuk meningkatkan pendapatan, akan tetapi berdasarkan data awal yang dikumpulkan masih ada anggota koperasi yang belum memanfaatkan pembiayaan koperasi tersebut sebagaimana semestinya, sehingga keberhasilan dalam meningkatkan pendapatan tidak berjalan secara efektif. Pembiayaan yang seharusnya dijadikan untuk kegiatan produktif atau modal untuk melakukan usaha tidak dijalankan, hal ini dikarenakan adanya anggota koperasi yang memanfaatkan pembiayaan ini untuk keperluan lain diluar modal, padahal seharusnya pembiayaan berupa modal dapat dimanfaatkan untuk keperluan usaha sehingga bagi hasil yang seharusnya didapatkan dari keuntungan usaha tidak terhambat.

Berdasarkan realita tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menguji pengaruh dimana penulis dan pembaca perlu mengetahui berapa besar pengaruh pembiayaan dan nisbah bagi hasil terhadap pendapatan anggota koperasi yang kemudian penulis tuangkan dalam judul: "Pengaruh Pembiayaan dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Pendapatan Para Anggota Koperasi (Studi Pada KSU Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten AcehTengah)".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen

penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (hamdi, 2014).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Metode asosiatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel yang diangkat dalam penelitian ini yaitu variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Pendapatan (Y), dan yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Pembiayaan (X1) dan Nisbah Bagi Hasil (X2).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian berupa data-data mengenai persepsi responden mengenai setiap variabel yang digunakan di dalam penelitian ini (Juliandi, 2014). Peneliti melakukan penyebarkan angket (kuesioner) kepada anggota koperasi yang menjadi responden dalam penelitian. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen, serta tulisan-tulisan lain yang relevan. Untuk memperoleh data tersebut peneliti mengambil data dari beberapa buku, website dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi Koperasi Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten Aceh Tengah.

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota KSU Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten Aceh Tengah yang menerima pembiayaan tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 yang berjumlah 33 anggota diketahui dari hasil survey awal. Sementara itu, Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel yang baik yaitu sampel yang memiliki populasi atau yang representatif artinya yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan populasi secara maksimal tetapi walaupun mewakili sampel bukan merupakan duplikat dari populasi (Narbuko, 2009). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yaitu pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus (Riduwan, 2014). Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 33 sampel.

Penelitian ini dilakukan dengan menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun desain penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kausal. Penelitian kausal meneliti hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian kausal, ingin dijelaskan pengaruh perubahan variasi nilai dalam suatu variabel

terhadap perubahan variasi nilai dalam satu atau lebih variabel lain (Silalahi, 2012). Desain peneltian kausal bertujuan untuk membuktikan hubungan sebab akibat, sehingga diharapkan melalui desain penelitian ini didapatkan pengaruh pembiayaan dan nisbah bagi hasil terhadap pendapatan para anggota koperasi pada KSU Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten Aceh Tengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Profil KSU Baitul Qiradh An Nahl

Koperasi Serba Usaha (KSU) Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten AcehTengah berdiri pada tanggal 1 Agustus 2009 dan terdiri dari 7 orang pengurus yaitu: Erwin Abubakar MBA selaku ketua, Debra Helen selaku sekretaris Doris Panjaitan selaku bendahara dan empat orang lainnya merupakan anggota. KSU Baitul Qiradh An-Nahl merupakan suatu lembaga mikro yang berbasis syariah yang sangat diharapkan dapat membantu para pengusaha yang berekonomi kecil (mikro) dalam meningkatkan pertumbuhan usahanya.

KSU Baitul Qiradh An-Nahl merupakan suatu lembaga koperasi yang berbasis syariah dan merupakan lembaga keuangan yang diharapkan dapat membantu pengusaha ekonomi lemah, mikro dan menengah kebawah dalam mengembangkan usahanya. Sehingga KSU Baitul Qiradh An-Nahl membentuk suatu koperasi sebagai suatu kumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmanilah para anggota.

2. Karekteristik Responden

Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 33 responden, dimana responden yang menjawab kuesioner ini adalah anggota KSU Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten Aceh Tengah. Adapun jumlah pertanyaan keseluruhan adalah 16 butir yang terdiri dari 12 variabel X dan 4 untuk variabel Y, sebagai tujuan dari penelitian ini kuesioner diserahkan kepada responden berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai pengaruh pembiayaan dan nisbah bagi hasil terhadap pendapatan para anggota koperasi. Berikut data

responden dari penelitian ini, adapun karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Jenis kelamin Responden

Adapun data karakteristik responden berdasarkan jenis kelaminanggota KSU Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten Aceh Tengah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 1 **Jenis Kelamin Responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	7	21,2	21,2	21,2
	Perempuan	26	78,8	78,8	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 15,0

Berdasarkan keterangan Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa anggota KSU Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten Aceh Tengah yang menjadi responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 7 orang atau sebesar 21,2% sedangkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 26 orang atau sebesar 78,8 %. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak anggota koperasi responden perempuan dibandingkan anggota koperasi responden laki-laki.

b. Usia Responden

Adapun data karakteristik responden berdasarkan usia anggota KSU Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten Aceh Tengah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 2 Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25 - 30 Tahun	3	9,1	9,1	9,1
	31 - 40 Tahun	6	18,2	18,2	27,3
	41 - 50 Tahun	16	48,5	48,5	75,8
	51 - 60 Tahun	8	24,2	24,2	100,0
S	Total	33	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 15,0

Berdasarkan keterangan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa anggota KSU Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten Aceh Tengah yang menjadi responden berusia 25–30 tahun berjumlah 3 orang atau sebesar 9,1% , untuk yang berusia 31-40 tahun berjumlah 6 orang atau sebesar 18,2%, untuk yang berusia 41-50 tahun berjumlah 16 orang atau sebesar 48,5% dan untuk yang berusia 51-60 tahun berjumlah 8 orang atau sebesar 24,2%. Hal ini menunjukkan sebagian besar anggota KSU Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten Aceh Tengah yang menjadi responden berusia 41-50 tahun berjumlah 16 orang atau sebesar 48,5% dengan jumlah keseluruhan responden 33 orang.

c. Pendidikan Responden

Adapun data karakteristik berdasarkan pendidikan anggota KSUBaitul Qiradh An-Nahl Kabupaten Aceh Tengah dapat dilihat pada tabel

sebagai berikut:

Tabel 3 Pendidikan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	9	27,3	27,3	27,3
	SMA	23	69,7	69,7	97,0
	S1	1	3,0	3,0	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 15,0

Berdasarkan keterangan Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa anggota KSU Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten Aceh Tengah yang menjadi responden berpendidikan SMP berjumlah 9 orang atau sebesar 27,3% , untuk yang berpendidikan SMA berjumlah 23 orang atau sebesar 69,7% dan untuk yang berpendidikan S1 berjumlah 1 orang atau sebesar 3,0%. Hal ini menunjukkan rata-rata anggota KSU Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten Aceh Tengah yang menjadi responden berpendidikan SMA berjumlah 23 orang atau sebesar 69,7% dengan jumlah keseluruhan responden 33 orang.

d. Jumlah Pembiayaan

Adapun data karakteristik berdasarkan jumlah pembiayaan anggota KSU Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten Aceh Tengah dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4 Jumlah Pembiayaan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 10.000.000	8	24,2	24,2	24,2
	10.000.000 - 20.000.000	23	69,7	69,7	93,9
	> 20.000.000	2	6,1	6,1	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 15,0

Berdasarkan keterangan Tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa jumlah pembiayaan anggota KSU Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten Aceh Tengah < 10.000.000 berjumlah 8 orang atau sebesar 24,2% , 10.000.000–

20.000.000 berjumlah 23 orang atau sebesar 69,7% dan > 20.000.000 2 orang atau sebesar 6,1%. Hal ini menunjukkan sebagian besar anggota KSU Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten Aceh Tengah yang menjadi responden jumlah pembiayaan 10.000.000–20.000.000 berjumlah 23 orang atau sebesar 69,7% dengan jumlah keseluruhan responden 33 orang

a. Deskripsi Hasil Jawaban Responden TerhadapPernyataanPembiayaan (X_1)

Tabel 5 Deskripsi Responden Pernyataan Pertama Terhadap Pembiayaan(X_1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	13	39,4	39,4	39,4
	Sangat Setuju	20	60,6	60,6	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 15,0

Berdasarkan keterangan tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa dari 33 responden yang diteliti pada pernyataan pertama yang menyatakan jumlah pembiayaan tergantung dari permintaan anggota koperasi yang menjawab setuju berjumlah 13 responden atau 39,4%

kemudian yang menjawab sangat setuju berjumlah 20 responden atau 60,6% sedangkan yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju berjumlah 0 responden atau 0%. Kesimpulan yang didapat bahwa pernyataan pertama pada variabel pembiayaan dari hasil jawaban responden yang paling banyak adalah menjawab sangat setuju berjumlah 20 responden atau 60,6%

Tabel 6 Deskripsi Responden Pernyataan Kedua Terhadap Pembiayaan (X_1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	21	63,6	63,6	63,6
	Sangat Setuju	12	36,4	36,4	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 15,0

Berdasarkan keterangan tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa dari 33 responden yang diteliti pada pernyataan kedua yang menyatakan semakin besar jumlah pemberian pembiayaan dari KSU Baitul Qiradh An- Nahl Kabupaten Aceh Tengah dapat mempengaruhi perkembangan usaha saya yang menjawab setuju berjumlah 21 responden atau 63,6% kemudian yang menjawab sangat setuju berjumlah 12 responden atau 36,4% sedangkan yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju berjumlah 0 responden atau 0%. Kesimpulan yang didapat bahwa pernyataan kedua pada variabel pembiayaan dari hasil jawaban responden yang paling banyak adalah menjawab setuju berjumlah 21 responden atau 63,6%.

Tabel 7 Deskripsi Responden Pernyataan Ketiga Terhadap Pembiayaan (X_1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	21	63,6	63,6	63,6
	Sangat Setuju	12	36,4	36,4	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 15,0

Berdasarkan keterangan tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa dari 33 responden yang diteliti pada pernyataan ketiga yang menyatakan jangka waktu pembiayaan cukup bagi saya untuk melunasinya yang menjawab setuju berjumlah 21 responden atau 63,6% kemudian yang menjawab sangat setuju berjumlah 12 responden atau 36,4% sedangkan yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju berjumlah 0 responden atau 0%. Kesimpulan yang didapat bahwa pernyataan ketiga pada variabel pembiayaan dari hasil jawaban responden yang paling banyak adalah menjawab setuju berjumlah 21 responden atau 63,6%.

Tabel 8 Deskripsi Responden Pernyataan Keempat Terhadap Pembiayaan(X_1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	22	66,7	66,7	66,7
	Sangat Setuju	11	33,3	33,3	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 15,0

Berdasarkan keterangan tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa dari 33 responden yang diteliti pada pernyataan keempat yang menyatakan jangka waktu pembiayaan yang diberikan KSU Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten Aceh Tengah sanggup saya penuhi yang menjawab setuju berjumlah 22 responden atau 66,7% kemudian yang menjawab sangat setuju berjumlah 11 responden atau 33,3% sedangkan yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden atau 0%. Kesimpulan yang didapat bahwa pernyataan keempat pada variabel pembiayaan dari hasil jawaban responden yang paling banyak adalah menjawab setuju berjumlah 22 responden atau 66,7%

Tabel 9 Deskripsi Responden Pernyataan Kelima Terhadap Pembiayaan (X_1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	25	75,8	75,8	75,8
	Sangat Setuju	8	24,2	24,2	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 15,0

Berdasarkan keterangan tabel 9 di atas dapat diketahui bahwa dari 33 responden yang diteliti pada pernyataan kelima yang menyatakan Persyaratan pembiayaan KSU Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten Aceh Tengah sanggup saya penuhi yang menjawab setuju berjumlah 25 responden atau 75,8% kemudian yang menjawab sangat setuju berjumlah 8 responden atau 24,2% sedangkan yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju berjumlah 0 responden atau 0%. Kesimpulan yang didapat bahwa pernyataan kelima pada variabel pembiayaan dari hasil jawaban responden yang paling banyak adalah menjawab setuju berjumlah 25 responden atau 75,8%.

Tabel 10 Deskripsi Responden Pernyataan Keenam Terhadap Pembiayaan (X_1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	23	69,7	69,7	69,7
	Sangat Setuju	10	30,3	30,3	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 15,0

Berdasarkan keterangan tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa dari 33 responden yang diteliti pada pernyataan keenam yang menyatakan KSU Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten Aceh Tengah mempunyai prosedur yang mudah dalam proses pengajuan pembiayaan yang menjawab setuju berjumlah 23 responden atau 69,7% kemudian yang menjawab sangat setuju berjumlah 10 responden atau 30,3% sedangkan yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju berjumlah 0 responden atau 0%. Kesimpulan yang didapat bahwa pernyataan keenam pada variabel pembiayaan dari hasil jawaban responden yang paling banyak adalah menjawab setuju berjumlah 23 responden atau 69,7%.

b. Deskripsi Hasil Jawaban Responden Terhadap Pernyataan NisbahBagi Hasil (X_2)

Tabel 11 Deskripsi Responden Pernyataan Pertama TerhadapNisbah Bagi Hasil (X_2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	3,0	3,0	3,0

Setuju	18	54,5	54,5	57,6
Sangat Setuju	14	42,4	42,4	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 15,0

Berdasarkan keterangan tabel 11 di atas dapat diketahui bahwa dari 33 responden yang diteliti pada pernyataan pertama yang menyatakan nisbah bagi hasil sesuai dengan prosedur yang disepakati yang menjawab kurang setuju berjumlah 1 responden atau 3,0%, yang menjawab setuju berjumlah 18 responden atau 54,5% kemudian yang menjawab sangat setuju berjumlah 14 responden atau 42,4% sedangkan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju berjumlah 0 responden atau 0%. Kesimpulan yang didapat bahwa pernyataan pertama pada variabel nisbah bagi hasil dari jawaban responden yang paling banyak adalah menjawab setuju berjumlah 18 responden atau 54,5%.

Tabel 12 Deskripsi Responden Pernyataan Kedua TerhadapNisbah Bagi Hasil (X_2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	19	57,6	57,6	57,6
	Sangat Setuju	14	42,4	42,4	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 15,0

Berdasarkan keterangan tabel 12 di atas dapat diketahui bahwa dari 33 responden yang diteliti pada pernyataan kedua yang menyatakan besarnya nisbah bagi hasil berdasarkan hasil tawar menawar antara *shahibul maal* (pemilik modal) dan *mudharib* (pengelola) yang menjawab setuju berjumlah 19 responden atau 57,6% kemudian yang menjawab sangat setuju berjumlah 14 responden atau 42,4% sedangkan yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju berjumlah 0 responden atau 0%. Kesimpulan yang didapat bahwa pernyataan kedua pada variabel nisbah bagi hasil dari jawaban responden yang paling banyak adalah menjawab setuju berjumlah 19 responden atau 57,6%.

Tabel 13 Deskripsi Responden Pernyataan Ketiga Terhadap Nisbah Bagi Hasil (X_2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	3,0	3,0	3,0
	Setuju	23	69,7	69,7	72,7
	Sangat Setuju	9	27,3	27,3	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 15,0

Berdasarkan keterangan tabel 13 di atas dapat diketahui bahwa dari 33 responden yang diteliti pada pernyataan ketiga yang menyatakan nisbah bagi hasil dapat menguntungkan saya yang menjawab kurang setujuberjumlah 1 responden atau 3,0% , yang menjawab setuju berjumlah 23 responden atau 69,7% kemudian yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 responden atau 27,3% sedangkan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju berjumlah 0 responden atau 0%. Kesimpulan yang didapat bahwa pernyataan ketiga pada variabel nisbah bagi hasil dari jawaban responden yang paling banyak adalah menjawab setuju berjumlah 23 responden atau 69,7%.

Tabel 14 Deskripsi Responden Pernyataan Keempat TerhadapNisbah Bagi Hasil (X_2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	21	63,6	63,6	63,6
	Sangat Setuju	12	36,4	36,4	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 15,0

Berdasarkan keterangan tabel 14 di atas dapat diketahui bahwa dari 33 responden yang diteliti pada pernyataan keempat yang menyatakan sistem bagi hasil yang diterapkan bermanfaat bagi saya yang menjawab setuju berjumlah 21 responden atau 63,6% kemudian yang menjawab sangat setuju berjumlah 12 responden atau 36,4% sedangkan yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju berjumlah 0 responden atau 0%. Kesimpulan yang didapat bahwa pernyataan keempat pada variabel nisbah bagi hasil

dari jawaban responden yang paling banyak adalah menjawab setuju berjumlah 21 responden atau 63,6%.

Tabel 15 Deskripsi Responden Pernyataan Kelima TerhadapNisbah Bagi Hasil (X_2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	3,0	3,0	3,0
	Setuju	19	57,6	57,6	60,6
	Sangat Setuju	13	39,4	39,4	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 15,0

Berdasarkan keterangan tabel 15 di atas dapat diketahui bahwa dari 33 responden yang diteliti pada pernyataan kelima yang menyatakan besaran pembagian bagi hasil berdasarkan keuntungan yang diperoleh yang menjawab kurang setuju berjumlah 1 responden atau 3,0%, yang menjawab setuju berjumlah 29 responden atau 57,6% kemudian yang menjawab sangat setuju berjumlah 13 responden atau 39,4% sedangkan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju berjumlah 0 respondenatau 0%. Kesimpulan yang didapat bahwa pernyataan kelima pada variabel nisbah bagi hasil dari jawaban responden yang paling banyak adalah menjawab setuju berjumlah 19 responden atau 57,6%.

Tabel 16 Deskripsi Responden Pernyataan Keenam TerhadapNisbah Bagi Hasil (X_2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	21	63,6	63,6	63,6
	Sangat Setuju	12	36,4	36,4	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 15,0

Berdasarkan keterangan tabel 16 di atas dapat diketahui bahwa dari 33 responden yang diteliti pada pernyataan keenam yang menyatakan dengan sistem bagi hasil keadilan dalam pembagian keuntungan lebihterjamin yang menjawab setuju berjumlah 21 responden atau 63,6% kemudian yang menjawab sangat setuju berjumlah 12 responden atau 36,4%

sedangkan yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju berjumlah 0 responden atau 0%. Kesimpulan yang didapat bahwa pernyataan keenam pada variabel nisbah bagi hasil dari jawaban responden yang paling banyak adalah menjawab setuju berjumlah 21 responden atau 63,6%.

c. Deskripsi Hasil Jawaban Responden Terhadap PernyataanPendapatan (Y)

Tabel 17 Deskripsi Responden Pernyataan PertamaTerhadap Pembiayaan (Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	25	75,8	75,8	75,8
	Sangat Setuju	8	24,2	24,2	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 15,0

Berdasarkan keterangan tabel 17 di atas dapat diketahui bahwa dari 33 responden yang diteliti pada pernyataan pertama yang menyatakan pendapatan perhari saya mampu untuk memenuhi kebutuhan harian rumah tangga saya yang menjawab setuju berjumlah 25 responden atau 75,8% kemudian yang menjawab sangat setuju berjumlah 8 responden atau 24,2% sedangkan yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju berjumlah 0 responden atau 0%. Kesimpulan yang didapat bahwa pernyataan pertama pada variabel pembiayaan dari hasil jawaban responden yang paling banyak adalah menjawab setuju berjumlah 25 responden atau 75,8%.

Tabel 18 Deskripsi Responden Pernyataan Kedua Terhadap Pembiayaan (Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	3,0	3,0	3,0
	Setuju	21	63,6	63,6	66,7
	Sangat Setuju	11	33,3	33,3	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 15,0

Berdasarkan keterangan tabel 18 di atas dapat diketahui bahwa dari 33 responden yang diteliti pada pernyataan kedua yang menyatakan sebagian pendapatan perhari saya, saya sisihkan untuk modal usaha saya yang menjawab kurang setuju berjumlah 1 responden atau 3,0%, yang menjawab setuju berjumlah 21 responden atau 63,6% kemudian yang menjawab sangat setuju berjumlah 11 responden atau 33,3% sedangkan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju berjumlah 0 responden atau 0%. Kesimpulan yang didapat bahwa pernyataan kedua pada variabel pembiayaan dari hasil jawaban responden yang paling banyak adalah menjawab setuju berjumlah 21 responden atau 63,6%.

Tabel 19 Deskripsi Responden Pernyataan Ketiga Terhadap Pembiayaan (Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	18	54,5	54,5	54,5
	Sangat Setuju	15	45,5	45,5	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 15,0

Berdasarkan keterangan tabel 19 di atas dapat diketahui bahwa dari 33 responden yang diteliti pada pernyataan ketiga yang menyatakan pemberian modal usaha dari KSU Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten Aceh Tengah berupa pembiayaan dapat mempengaruhi pendapatan usaha saya yang menjawab setuju berjumlah 18 responden atau 54,5% kemudian yang menjawab sangat setuju berjumlah 15 responden atau 45,5% sedangkan yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju berjumlah 0 responden atau 0%. Kesimpulan yang didapat bahwa pernyataan ketiga pada variabel pembiayaan dari hasil jawaban responden yang paling banyak adalah menjawab setuju berjumlah 18 responden atau 54,5%.

Tabel 20 Deskripsi Responden Pernyataan Keempat Terhadap Pembiayaan (Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	3	9,1	9,1	9,1
	Setuju	16	48,5	48,5	57,6
	Sangat Setuju	14	42,4	42,4	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 15,0

Berdasarkan keterangan tabel 20 di atas dapat diketahui bahwa dari 33 responden yang diteliti pada pernyataan keempat yang menyatakan semakin lama saya bekerja maka semakin banyak pengalaman dan meningkatkan produktivitas dan akhirnya mempengaruhi pendapatan yang menjawab kurang setuju berjumlah 3 orang atau 9,1%, yang mejawab setuju berjumlah 16 responden atau 48,5% kemudian yang menjawab sangat setuju berjumlah 14 responden atau 42,4% sedangkan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju berjumlah 0 responden atau 0%. Kesimpulan yang didapat bahwa pernyataan keempat pada variabel pembiayaan dari hasil jawaban responden yang paling banyak adalah menjawab setuju berjumlah 16 responden atau 48,5%.

2. Pengujian Validitas, Reliabiltas dan Uji Asumsi Klasik Intrument

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, dimana suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur kuesioner tersebut. Hasil perhitungan akan dibandingkan dengan *critical value* pada tabel ini nilai r_{tabel} dengan taraf signifikasi 0,05 atau 5% dan jumlah sampel yang ada. Selain melihat nilai signifikasi juga dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan $r_{tabel,}$ dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel.}$ Dapat dipahami untuk menentukan kevalidan item pertanyaan, maka item pertanyaan yang valid memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 21 sebagai berikut:

Tabel 21 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Nilai rhitung	Nilai r_{tabel}(α = 0,05 df = 33-2)	Keterangan
PembiayaanX_1	Item 1	0,730	0,3440	Valid
	Item 2	0,666	0,3440	Valid
	Item 3	0,666	0,3440	Valid
	Item 4	0,720	0,3440	Valid
	Item 5	0,669	0,3440	Valid
	Item 6	0,678	0,3440	Valid

Nisbah Bagi Hasil X_2	Item 1	0,816	0,3440	Valid
	Item 2	0,743	0,3440	Valid
	Item 3	0,522	0,3440	Valid
	Item 4	0,549	0,3440	Valid
	Item 5	0,631	0,3440	Valid
	Item 6	0,613	0,3440	Valid
PendapatanY	Item 1	0,874	0,3440	Valid
	Item 2	0,730	0,3440	Valid
	Item 3	0,777	0,3440	Valid
	Item 4	0,792	0,3440	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 15,0

Berdasarkan tabel 21 diperoleh bahwa semua item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalampenelitian ini memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga semua item pertanyaan tersebut adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika seseorang terhadap pernyataan adalahkonsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat untuk mengukur masing- masing variabel. Alat untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 22 sebagai berikut:

Tabel 22 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pembiayaan	0,777	Reliabel
Nisbah Bagi Hasil	0,724	Reliabel
Pendapatan	0,788	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 15,0

Berdasarkan tabel 22 menunjukkan bahwa variabel pembiayaan, nisbah bagi hasil dan pendapatan adalah reliabel karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 sehingga dapat digunakan untuk mengolah data selanjutnya.

c. Uji Asumsi Klasik 1). Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan maksud untuk melihat apakah terdapat data yang berdistribusi normal antara variabel terikat dengan variabel bebas dalam model regresi. Metode untuk mengetahui kenormalan model regresi dengan *One sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Tolak ukur sustu data agar dinyatakan berdistribusi normal yaitu apabila nilai *Asmpy.Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas dengan metode *One sample Kolmogrov-Smirnov Test* dapat dilihat pada tabel 23 sebagai berikut:

Tabel 23 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,34737906
Most Extreme Differences	Absolute	,172
	Positive	,172
	Negative	-,133
Kolmogorov-Smirnov Z		,988
Asymp. Sig. (2-tailed)		,283

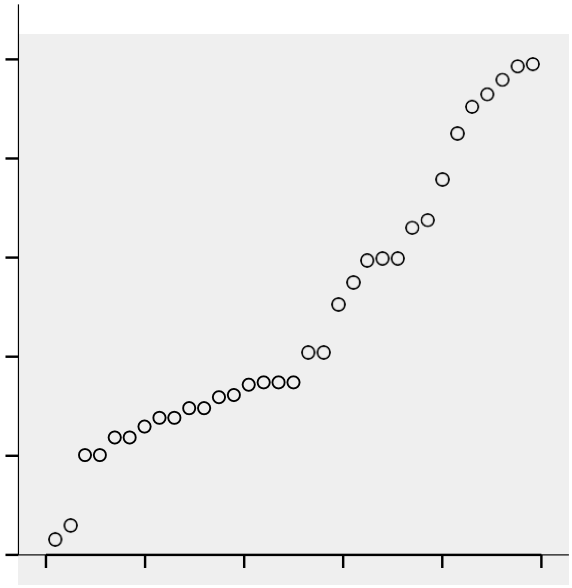
a Test distribution is Normal.b Calculated from data.

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 15,0

Berdasarkan tabel 23 diatas, diketahui besarnya nilai signifikansi *Asmpy.Sig (2-tailed)* sebesar 0,283. Jadi nilai signifikan *Kolmogrov- Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Atau dengan metode grafik P-P plot yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal. Sebagai pengambilan keputusan grafik normal P- P plot jika titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai tersebut telah normal. Hasil uji normalitas dengan metode grafik P-P plot dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Pendapatan (Y)



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Grafik P-Plot

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 15,0

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa grakfik normal P-P Plot bahwa titik-titik yang tersebar pada grafik menyebar disekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal tersebut, sehingga bias disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas.

2). Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolenaritas yaitu mempunyai syarat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,10. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 24 sebagai berikut:

Tabel 24 Hasil Uji MultikolinearitasCoefficients(a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pembiayaan (X1)	,923	1,084
	Nisbah Bagi Hasil (X2)	,923	1,084

a Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 15,

Berdasarkan tabel 24 hasil pengujian multikolinearitas untuk data variabel bebas adalah sebagai berikut:

a. Pembiayaan (X_1)

Dari hasil output di atas variabel Pembiayaan diperoleh nilai VIF sebesar 1,084 < 10 dan nilai toleransi sebesar 0,923 > 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pembiayaan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

b. Nisbah Bagi Hasil

Dari hasil output di atas variabel Nisbah Bagi Hasil juga diperoleh nilai VIF sebesar 1,084 < 10 dan nilai toleransisebesar 0,923 > 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwavariabel Nisbah Bagi Hasil tidak terjadi gejala multikolinearitas. Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 2 (dua) variabel bebas Pembiayaan dan Nisbah Bagi Hasil tidak mengalami gejala multikolinearitas

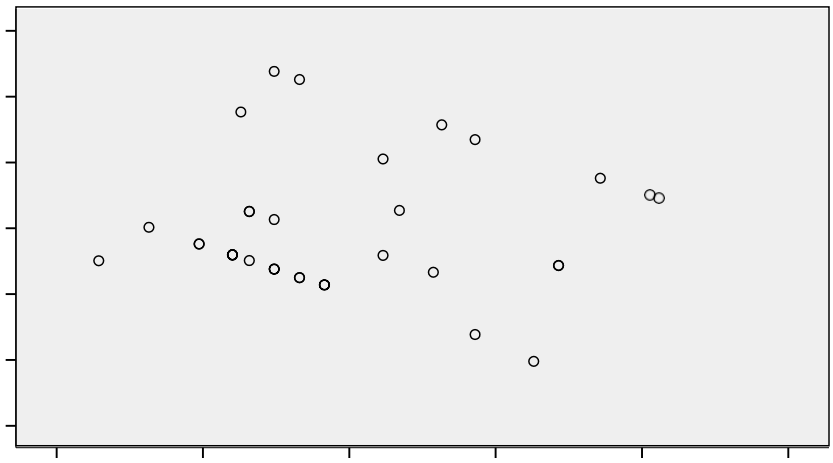
3). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak yaitu dengan melihat Grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu Z_{PRED} dengan residualnya $S_{RESID.}$ Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:

Scatterplot

Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Regression Standardized Predicted Value



Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 15,0

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 2 di atas dapat diketahui bahwa hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi iniatau dengan kata lain terjadi homoskedastisitas.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh/hubungan antara variabel *independent* (Pembiayaan dan Nisbah Bagi Hasil) dan variabel *dependent* (Pendapatan). Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan model regresi linear berganda, dimana pengolahan data menggunakan bantuan program komputer *SPSS for windows versi 15,0* berdasarkan data- data yang diperoleh dari 33 responden. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS* pada hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 25 sebagai berikut:

Tabel 25 Hasil Uji Regresi Linear BergandaCoefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,077	4,071		,264	,793
	Pembiayaan (X1)	,282	,130	,331	2,163	,039
	Nisbah Bagi Hasil(X2)	,339	,128	,406	2,651	,013

a Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 15,0

Berdasarkan Tabel 25 maka dapat diketahui bahwa konstanta sebesar 1,077 koefisien regresi untuk pembiayaan sebesar 0,282 dan koefisien regresi untuk nisbah bagi hasil sebesar 0,339. Dengan demikian model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 1{,}077 + 0{,}282X_1 + 0{,}339X_2}$$

Dimana:

Y : Pembiayaan

X_1 : Nisbah Bagi HasilX_2 : Pendapatan

Dari persamaan regresi berganda tersebut selanjutnya dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta (α)

Nilai konstanta α sebesar 1,077 berarti jika Pembiayaan ($X_{1)}$ dan Nisbah Bagi Hasil (X_2) nilainya 0 atau konstan maka Pendapatan (Y) nilainya sebesar 1,077

b. Pembiayaan b_1

Nilai konstanta pembiayaan sebesar 0,282 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% tingkat Pembiayaan maka akan menyebabkan peningkatan Pendapatan sebesar 0,282%.

Dan sebaliknya jika Pembiayaan berkurang 1% maka akan menyebabkan penurunan Pendapatan sebesar 0,282%.

c. Nisbah Bagi Hasil b_2

Nilai konstanta regresi Nisbah Bagi Hasil sebesar 0,339 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% Nisbah Bagi Hasil maka akan menyebabkan peningkatan Pendapatan sebesar 0,339%. Dan sebaliknya jika Nisbah Bagi Hasil berkurang 1% maka akan menyebabkan penurunanPendapatan sebesar 0,339%.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas yaitu Pembiayaan dan Nisbah Bagi Hasil terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh R-Square dapat dilihat pada Tabel 26 sebagai berikut:

Tabel 26 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,591(a)	,350	,306	1,392

a Predictors: (Constant), Nisbah Bagi Hasil (X2), Pembiayaan (X1)

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 15,0

Berdasarkan Tabel 26 nilai koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

a. Korelasi Sederhana (R)

R dalam regeresi linear berganda menunjukkan nilai korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen. Nilai Rberkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat,tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.

Angka R yang didapat adalah 0,591, artinya korelasi antara variabel Pembiayaan dan Nisbah Bagi Hasil terhadap Pendapatan sebesar 59,1%.

b. Koefisien Determinasi *(R Square)*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi adalah 0,350 yang berarti bahwa besarnya pengaruh antara variabel Pembiayaan dan Nisbah Bagi Hasil terhadap Pendapatan adalah 35%. Hal ini berarti sumbangan pengaruh variabel Pembiayaan dan Nisbah Bagi Hasil terhadap variabel Pendapatan sebesar 35% sedangkan sisanya 65% (100%-35%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

c. Koefisien Determinasi yang disesuaikan *(Adjusted R Square)*

Dari tabel di atas diperoleh nilai *R Square* yang telah disesuaikan sebesar 0,306 nilai ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. *Adjusted R Square* biasanya untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.

3. Uji t (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Hasil uji t yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS Versi 15,0* dapat dilihat pada tabel *coefficients*, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dikatakan signifikan yaitu terdapat pengaruh antara variabel bebas yang diteliti dengan variabel terikatnya. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak signifikan. Atau apabila nilai *P-Value* (signifikan) lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen tersebut secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis akan diterima jika taraf sig < 0,05 dan hipotesis akan ditolak jika taraf sig > 0,05. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat pada tabel

27 sebagai berikut:

Tabel 27 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients(a)

Model		T	Sig.
1	(Constant)	,264	,793

Pembiayaan (X1)	2,163	,039
Nisbah Bagi Hasil (X2)	2,651	,013

a Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 15,0

Berdasarkan tabel 27 di atas perhitungan uji t dapat dilihat hasil pengujian parsial terhadap masing-masing variabel independen (Pembiayaan dan Nisbah Bagi Hasil) secara parsial terhadap variabel dependennya (Pendapatan) dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Variabel Pembiayaan (X_1)

Hasil analisis uji t yang telah dilakukan untuk variabel Pembiayaan (X_1) diperoleh probabilitas (*P-Value)* < α (0,039 < 0,05) artinya 0,039 lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak, H_a diterima. Atau bila diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,163 > 2,039) artinya 2,163 lebih besar dari 2,039yang berarti H_0 ditolak, H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pembiayaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan, jadi secara parsial H_0 ditolak, H_a diterima.

b. Variabel Nisbah Bagi Hasil (X_2)

Hasil analisis uji t yang telah dilakukan untuk variabel Nisbah Bagi Hasil (X_2) diperoleh probabilitas (*P-Value)* < α (0,013 < 0,05) artinya 0,013 lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak, H_a diterima. Atau bila diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,651 > 2,039) artinya 2,651 lebih besar dari 2,039 yang berarti H_0 ditolak, H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Nisbah Bagi Hasil mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan, jadi secara parsial H_0 ditolak, H_a diterima.

4. Uji f (Simultan)

Uji f dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (X) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Hasil uji f dapat dilihat pada tabel 28 sebagai berikut:

Tabel 28 Hasil Uji F (Simultan)ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31,240	2	15,620	8,066	,002(a)
	Residual	58,094	30	1,936		
	Total	89,333	32			

a Predictors: (Constant), Nisbah Bagi Hasil (X2), Pembiayaan (X1)b Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 15,0

Berdasarkan tabel 4.28 di atas menunjukkan bahwa nilai *P-Value* (signifikan) sebesar 0,002 < 0,05. Artinya variabel Independen yaitu Pembiayaan dan Nisbah Bagi Hasil secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan.

Dari tabel 4.28 di atas maka dapat dijelaskan bahwa nilai f_{hitung} 8,066 > f_{tabel} 3,30 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan variabel Pembiayaan dan Nisbah Bagi Hasil secara simultan terhadap Pendapatan para anggota koperasi pada KSU Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten Aceh Tengah.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan dan nisbah bagi hasil terhadap pendapatan para anggota koperasi pada KSU Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten Aceh Tengah. Pembahasan masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

1. Pembiayaan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Pendapatan

Pengaruh Pembiayaan terhadap Pendapatan anggota koperasi pada KSU Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten Aceh Tengah dapat dijelaskan berdasarkan hasil penelitian uji regresi menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pendapatan para anggota koperasi pada KSU Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten Aceh Tengah dengan tingkat signifikansi 0,039 (lebih kecil dari 0,05) atau diperoleh t_{hitung} > t_{tabel} (2,163 > 2,039) artinya 2,163 lebih besar dari 2,039 yang berarti H_0 ditolak, H_a diterima. Dengan koefisien regresi sebesar 0,282 Sehingga dapat ditarik kesimpulan setiap penambahan 1% tingkat pembiayaan maka akan menyebabkan

peningkatan Pendapatan sebesar 0,282%. Dan sebaliknya jika Pembiayaan berkurang 1% maka akan menyebabkan penurunan Pendapatan sebesar 0,282%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan yang dimanfaatkan secara efektif dapat membantu anggota koperasi dalam meningkatkan pendapatannya.

Ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hasyuni (2018) yang menyatakan bahwa pembiayaan koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan.

2. Nisbah Bagi Hasil Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Pendapatan

Pengaruh Nisbah Bagi Hasil terhadap Pendapatan para anggotakoperasi pada KSU Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten Aceh Tengah dapat dijelaskan berdasarkan hasil penelitian uji regresi menunjukkan bahwa variabel Nisbah Bagi Hasil berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pendapatan para anggota koperasi pada KSU Baitul Qiradh An-NahlKabupaten Aceh Tengah dengan tingkat signifikansi 0,013 (lebih kecil dari 0,05) atau diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,651 > 2,039) artinya 2,163 lebih besar dari 2,039 yang berarti H_0 ditolak, H_a diterima. Dengan koefisien regresi sebesar 0,282 Sehingga dapat ditarik kesimpulan setiap penambahan 1% Nisbah Bagi Hasil maka akan menyebabkan peningkatan Pendapatan sebesar 0,339%. Dan sebaliknya jika Nisbah Bagi Hasil berkurang 1% maka akan menyebabkan

penurunan Pendapatan sebesar 0,339%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Nisbah Bagi Hasil yang diperoleh dari keuntungan usaha mampu meningkatkan pendapatan anggota koperasi.

Ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Riza Wijayanti (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan bagi hasil terhadap pendapatan pengelolaan dana.

3. Pembiayaan dan Nisbah Bagi Hasil Berpengaruh Positif dan Signifikan Secara Simultan Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka variabel Pembiayaan dan Nisbah Bagi Hasil secara simultan/bersama mampu mempengaruhi Pendapatan. Dari hasil uji

secara simultan diketahui bahwa Pembiayaan dan Nisbah Bagi Hasil memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan, dengan nilai *P-Value* (signifikan) sebesar 0,002 < 0,05 dan f_{hitung} 8,066 > f_{tabel} 3,30 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan dan Nisbah Bagi Hasil secara simultan/bersama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatanpara anggota koperasi pada KSU Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten Aceh Tengah.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pendapatan para anggota koperasi pada KSU Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten Aceh Tengah. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi 0,039 (lebih kecil dari 0,05) atau diperoleh t_{hitung} > t_{tabel} (2,163 > 2,039) artinya 2,163 lebih besar dari 2,039 yang berarti H_0 ditolak, H_a diterima.
2. Variabel Nisbah Bagi Hasil berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pendapatan para anggota koperasi pada KSU Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten Aceh Tengah. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi 0,013 (lebih kecil dari 0,05) atau diperoleh t_{hitung} > t_{tabel} (2,651 > 2,039) artinya 2,163 lebih besar dari 2,039 yang berarti H_0 ditolak, H_a diterima.
3. Variabel Pembiayaan dan Nisbah Bagi Hasil berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Pendapatan para anggota koperasi pada KSU Baitul Qiradh An-Nahl Kabupaten Aceh Tengah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *P-Value* (signifikan) sebesar 0,002 < 0,05 dan f_{hitung} 8,066 > f_{tabel} 3,30 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, dalam mencapai tujuan yang lebih optimal dan kemajuan kearah yang lebih baik sesuai dengan keinginan berbagai pihak, penulis menyumbangkan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan proses pengembangan lebih lanjut. Saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. KSU Baitul Qiradh An-Nahl diharapkan lebih berhati-hati dalam memilih calon anggota yang akan bekerjasama dengan menggunakan pembiayaan. Hal tersebut bertujuan untuk meminimalisasikan risiko pembiayaan yang dapat merugikan pihak KSU sendiri.

2. Anggota KSU Baitul Qiradh An-Nahl diharapkan lebih mampu mengelola modal yang diberikan pihak koperasi sebaik mungkin untuk keperluan usaha, sehingga dengan adanya modal ini akan diperoleh keuntungan dari usaha dan akhirnya bisa meningkatkan pendapatan anggota.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya yang belum digunakan dalam penelitian ini dengan kemungkinan akan memberi potensi pengaruh terhadap pendapatan para anggota koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

Bachtiar, I. B. dan Nurfadila.2019. *Akuntansi Dasar Buku Pintar untuk Pemula*. Yogyakarta: Deepublish.

Bukhori, N. S.*2009. Koperasi Syariah*. Sidoarjo: Mashun.

Hamdi, A, S. dan Bahruddin.2014. *Metode Peneltian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.

Juliandi, A, et al. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press.

Narbuko, C. dan Achmadi, A.2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Riduwan.2014. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Riyadi, S. dan Yulianto, A. 2014. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan JuaL Beli, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitbilitas Bank Umum Syariah di Indonesia". *Jurnal Akuntansi* Volume.3. No.4.

Sattar. 2017. *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. Yogyakarta: Deepublish.

Sholihin, A. I.2010. *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Silalahi, U.2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta